

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Masjid Fadhlul A'zim

Masjid Fadhlul A'zim merupakan salah satu masjid yang memiliki peran penting dalam kegiatan keagamaan masyarakat sekitar. Masjid ini didirikan pada tahun 1999 dan hingga saat ini berfungsi sebagai pusat ibadah sekaligus aktivitas sosial keagamaan bagi jamaah. Pada awal tahun 2024, Masjid Fadhlul A'zim mengalami proses renovasi guna meningkatkan kenyamanan dan kelayakan fasilitas. Renovasi tersebut bersumber dari dana wakaf, infak jamaah, serta dana hibah yang berasal dari Pemerintah Provinsi Kota Bengkulu. Hingga saat ini, proses renovasi masih berlangsung dan belum sepenuhnya selesai, namun masjid sudah dapat digunakan kembali untuk kegiatan ibadah sejak bulan Mei 2024.

Berikut ini merupakan perbedaan antara Masjid Fadhlul A'zim antara sebelum direnovasi dengan sedang tahap renovasi Gambar 3.1 merupakan gambar Masjid Fadhlul A'zim sebelum direnovasi. Selanjutnya Gambar 3.2 merupakan gambar Masjid Fadhlul A'zim sedang tahap direnovasi. perbedaan Masjid Fadhlul A'zim antara gambar 3.1. dengan gambar 3.2. terletak pada bentuk bangunan masjid.



Gambar 3. 1 Masjid Fadhlul A'zim dahulu



Gambar 3. 2 Masjid Fadhlul A'zim sekarang

Sumber: Bersumber dari Peneliti (2025)

Secara geografis, Masjid Fadhlul A'zim berlokasi di Jalan Citarum 3 RT 12 RW 05, Kelurahan Jalan Gedang, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Lingkungan sekitar masjid merupakan kawasan pemukiman warga dan terdapat mess Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), sehingga masjid ini tidak hanya dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, tetapi juga oleh pendatang yang berada di sekitar lokasi tersebut.

Masjid Fadhlul A'zim memiliki luas bangunan kurang lebih 800 meter persegi, yang terdiri dari 660 meter persegi bangunan utama dan 200 meter persegi area pendukung. Dengan kapasitas tersebut, masjid mampu

menampung sekitar 10 shaf atau setara dengan kurang lebih 200 jamaah. Dari segi kelembagaan, Masjid Fadhlul A'zim dikelola oleh 57 orang pengurus yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan dan operasional masjid.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Masjid Fadhlul A'zim digunakan secara rutin untuk pelaksanaan ibadah harian, serta kegiatan ibadah besar seperti Shalat Idul Fitri dan Idul Adha. Keberadaan masjid ini menjadi sarana penting dalam menunjang pelaksanaan ibadah umat Islam sekaligus memperkuat fungsi sosial dan keagamaan di lingkungan sekitarnya.¹

B. Visi dan Misi Masjid Fadhlul A'zim

Visi dan misi merupakan arah dan tujuan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan serta pengelolaan Masjid Fadhlul A'zim. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Masjid Fadhlul A'zim, visi dan misi masjid difokuskan pada upaya menciptakan lingkungan ibadah yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi jamaah. Visi Masjid Fadhlul A'zim adalah: "Mewujudkan Masjid Fadhlul A'zim sebagai tempat ibadah yang aman dan nyaman bagi seluruh jamaah."

¹ Observasi Lapangan, Data Hasil observasi Masjid Fadhlul 'Azim di jalan citarium 3 RT. 12 RW.05, Kota Bengkulu, tahun 2025

Visi tersebut mencerminkan komitmen pengurus masjid dalam menyediakan sarana dan prasarana ibadah yang layak, tertib, serta mendukung kekhusyukan jamaah dalam melaksanakan ibadah. Untuk mewujudkan visi tersebut, Masjid Fadhlul A'zim menetapkan beberapa misi, yaitu:

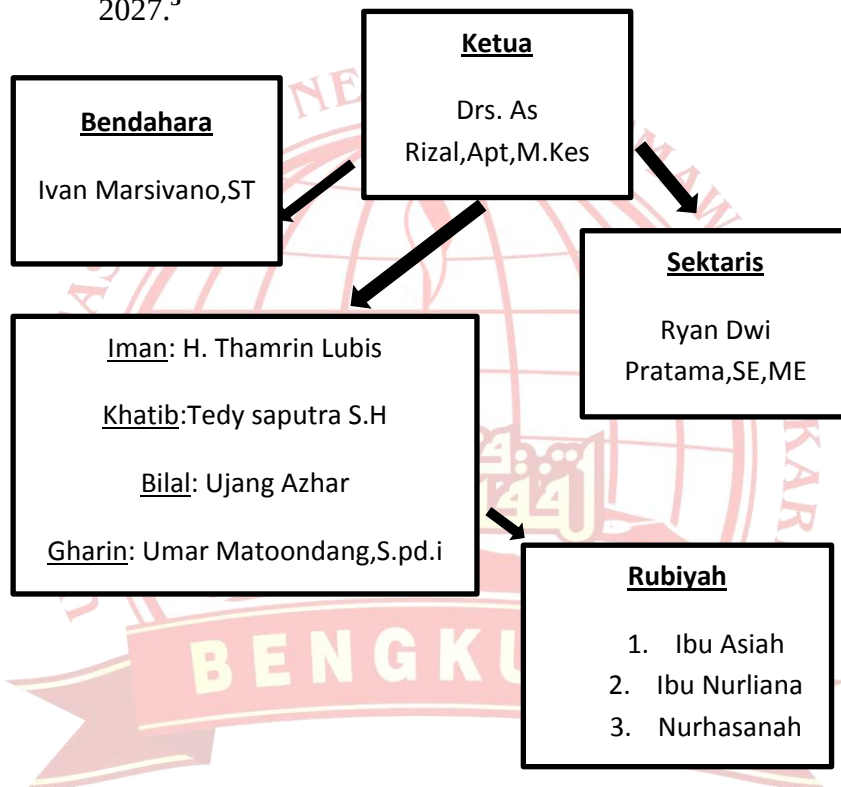
1. Menyediakan fasilitas dan lingkungan masjid yang bersih, tertata, dan layak guna menunjang kenyamanan jamaah dalam beribadah.
2. Menjaga keamanan dan ketertiban masjid melalui pengelolaan kegiatan yang terorganisasi dan bertanggung jawab.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan ibadah dan kegiatan keagamaan bagi jamaah.
4. Mengoptimalkan peran pengurus masjid dalam menciptakan suasana ibadah yang kondusif dan harmonis.

Visi misi tersebut menjadi dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan Masjid Fadhlul A'zim, termasuk dalam pengelolaan sumber daya dan pendanaan masjid. Dengan adanya visi dan misi yang jelas,

diharapkan seluruh aktivitas masjid dapat berjalan secara terarah dan berorientasi pada kepentingan jamaah.²

C. Struktur Masjid Fadhlul A'zim

Struktur pengurus Masjid Fadhlul A'zim periode 2023–2027.³



Tabel 3.1 1 Struktur Pengurus Masjid

² Observasi Lapangan, Data Hasil observasi Visi dan Misi Masjid Fadhlul ‘Azim di Kelurahan Jalan Gedang, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, tahun 2025

³ Dokumen Struktur Organisasi Masjid Fadhlul ‘Azim 2023-2027

Berdasarkan dokumen struktur organisasi Masjid Fadhlul A'zim periode 2023–2027 kepengurusan masjid disusun secara hierarkis dan fungsional sebagai berikut:

1. Pelindung

Pelindung dalam struktur kepengurusan Masjid Fadhlul A'zim adalah Lurah Kelurahan Jalan Gedang. Pelindung berperan dalam memberikan dukungan kelembagaan, perlindungan administratif, serta menjalin hubungan antara pengurus masjid dan pemerintah setempat.

2. Dewan Penasihat

Dewan Penasihat terdiri dari tokoh masyarakat dan unsur akademisi yang memiliki peran memberikan arahan, pertimbangan, dan nasihat kepada pengurus masjid terkait kebijakan dan pengelolaan kegiatan masjid secara umum.

3. Pengurus Inti

Pengurus inti merupakan unsur utama dalam pengelolaan Masjid Fadhlul A'zim, yang terdiri dari:

- a. Ketua, yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh kegiatan dan kebijakan pengelolaan masjid.
- b. Sekretaris, yang bertugas mengelola administrasi, dokumentasi, serta pencatatan kegiatan masjid.

- c. Bendahara, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan masjid, termasuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana masjid.

4. Bidang-Bidang Kepengurusan

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan masjid secara efektif, struktur organisasi Masjid Fadhlul A'zim dilengkapi beberapa bidang kepengurusan, yaitu:

- a. Bidang Pembangunan, yang bertugas mengelola dan mengawasi kegiatan pembangunan dan renovasi masjid.
- b. Bidang Hubungan Masyarakat dan Hari Besar Islam, yang berperan dalam pengelolaan informasi, komunikasi, serta penyelenggaraan kegiatan keagamaan pada hari besar Islam.
- c. Bidang Peribadatan, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan ibadah rutin dan khusus.
- d. Bidang Kemakmuran Masjid, yang berfokus pada upaya memakmurkan masjid melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial.
- e. Bidang Majelis Taklim, yang mengelola kegiatan pendidikan dan pengajian bagi jamaah.
- f. Bidang Pemuda dan Remaja Masjid, yang berperan dalam pembinaan generasi muda melalui kegiatan keagamaan dan sosial.

1. Unsur Pelaksana Ibadah

Selain pengurus struktural, Masjid Fadhlul A'zim juga didukung oleh unsur pelaksana ibadah yang terdiri dari imam, khatib, bilal, dan gharim. Unsur ini memiliki peran penting dalam kelancaran pelaksanaan ibadah harian maupun ibadah besar.

Secara keseluruhan, struktur pengurus Masjid Fadhlul A'zim terdiri dari 57 orang pengurus yang terlibat aktif dalam pengelolaan masjid. Susunan kepengurusan yang terorganisasi ini menjadi dasar dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ibadah, sosial, serta pengelolaan dana masjid, termasuk dana hibah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.⁴

D. Gambaran Umum Pengelolaan dana Hibah Masjid Fadhlul A'zim

Pengelolaan dana hibah pada Masjid Fadhlul A'zim merupakan salah satu aspek penting dalam rangka mendukung pembangunan fisik dan peningkatan fasilitas ibadah di lingkungan masjid. Dana hibah tersebut diperoleh masjid melalui program Safari Ramadhan 1445 Hijriyah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu. Pada kegiatan penutupan Safari Ramadhan yang berlangsung pada tanggal 29 Maret 2024 di Masjid

⁴ Observasi Lapangan, Data Hasil observasi Struktur Masjid Fadhlul 'Azim di Kelurahan Jalan Gedang, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, tahun 2025

Fadhlul A'zim, Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu menyerahkan dana hibah sebesar Rp200.000.000,00 kepada pengurus masjid untuk mendukung pembangunan masjid secara bertahap.

Sumber dana hibah berasal dari alokasi anggaran Pemerintah Provinsi Bengkulu dalam rangka program Safari Ramadhan yang dilaksanakan secara berkelanjutan di beberapa kabupaten/kota di provinsi tersebut. Penyerahan dana hibah dilaksanakan oleh pejabat pemerintah setelah pelaksanaan ibadah tarawih pada malam penutupan Safari Ramadhan, yang sekaligus menandai selesainya rangkaian kegiatan Safari Ramadhan di wilayah Kota Bengkulu.⁵

Dana hibah tersebut mempunyai tujuan untuk menunjang pembangunan fisik Masjid Fadhlul A'zim, yang hingga saat ini masih berada dalam tahap renovasi dan pengembangan fasilitas. Dalam grup Rukun Tetangga (RT) setempat, pengurus telah menginformasikan kepada warga bahwa Masjid Fadhlul A'zim telah menerima dana hibah dari pemerintah daerah dan bahwa dana tersebut akan digunakan untuk kebutuhan pembangunan masjid sesuai perencanaan yang telah ditetapkan oleh pengurus

⁵ Wanda Pebriana, 'Safari Ramadhan 1445 H Berakhir, Pemprov Bengkulu Serahkan Hibah Rp. 200 Juta', <https://Bencolentimes.Com/Safari-Ramadhan-1445-h-Berakhir-Pemprov-Bengkulu-Serahkan-Hibah-Rp-200-Juta/>, (Diakses Pada Desember 2025)

masjid. Informasi ini menunjukkan adanya keterbukaan awal antara pengurus masjid dan masyarakat sekitar mengenai sumber pendanaan dan peruntukannya untuk pembangunan fisik masjid.

Secara umum, pengelolaan dana hibah di Masjid Fadhlul A'zim melibatkan beberapa tahapan administratif yang dilakukan oleh pihak pengurus masjid, terutama ketua dan bendahara sebagai pengelola utama dalam catatan keuangan dan dokumentasi pendanaan. Dana hibah dicatat sesuai dengan jumlah yang diterima, dan kemudian digunakan berdasarkan rencana pembangunan yang telah disusun oleh tim pengurus dengan mempertimbangkan kebutuhan masjid secara umum.⁶

⁶ Observasi Lapangan, Data Hasil observasi Struktur Masjid Fadhlul 'Azim di Kelurahan Jalan Gedang, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, tahun 2025